



**POLA ADAPTASI NELAYAN DALAM PROSES MODERNISASI ALAT
TANGKAP IKAN
DI PULAU GILI KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN
PROBOLINGGO**

***THE PATTERNS OF ADAPTATION FISHERY COMMUNITIES IN THE
PROCESS OF MODERNIZATION FISHING GEAR IN THE SUMBERASIH
DISTRICT PROBOLINGGO REGENCY***

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi
dan mencapai gelar Sarjana Sosial (S1)

Oleh :

Fajar Kalvarita K

060910302117

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2012

PERSEMBAHAN

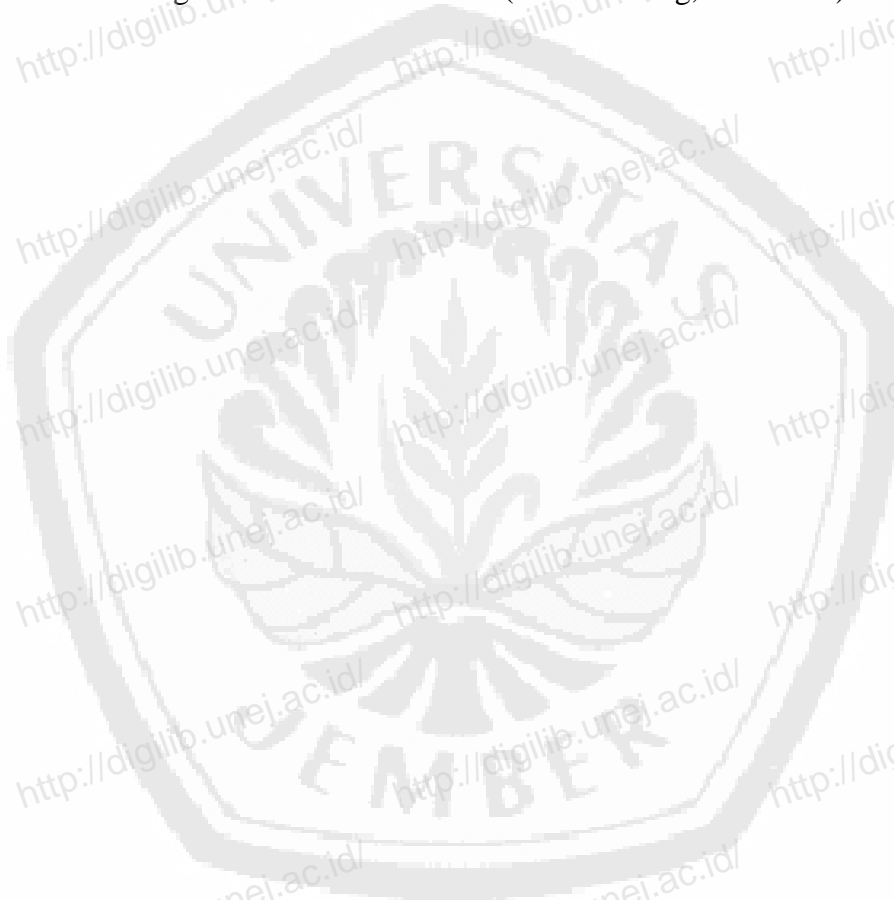
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almarhum ibuku Rusmiyati yang semasa hayatnya selalu mendoakanku, memberiku semangat, mengajarkanku untuk tidak mudah putus asa dalam menghadapi apapun, dan sangat menyayangiku;
2. Ayah angkatku Kier Westerveen atas semua dukungannya dalam menyelesaikan pendidikanku.
3. Kakak-kakakku dan Ayahku, yang sudah memberikan semangat untuk menyelesaikan karya tulis ini;
4. semua guru-guruku yang telah mengajarkan berbagai ilmu hingga perguruan tinggi; dan
5. Almamater Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang kubanggakan dan kucintai.

MOTTO

Manusia merasa dirinya seakan tanpa batas, atau tepatnya ia dapat menginginkan sesuatu secara tanpa batas; ia menginginkan apa pun. Akan tetapi ia sadar bahwa ia tidak mampu memenuhi apa yang ia inginkan, dan karenanya ia harus mengandaikan

Sang lain atau *the other*. Eco (dalam Piliang, 2004: 506) *)



*) Piliang, Yasraf. 2004. *Dunia yang Dilipat: Tamasya Melampaui Batas-Batas Kebudayaan*. Yogyakarta dan Bandung. Jalasutra.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Kalvarita Kurniawan

NIM : 060910302117

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pola Adaptasi Nelayan Dalam Proses Modernisasi Alat Tangkap Ikan di Pulau Gili Ketapang Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2012

Yang Menyatakan,

Fajar Kalvarita Kurniawan

SKRIPSI

**POLA ADAPTASI NELAYAN DALAM PROSES MODERNISASI ALAT
TANGKAP IKAN
DI PULAU GILI KECAMATAN SUMBERASIH KABUPATEN
PROBOLINGGO**

Oleh

Fajar Kalvarita K

NIM: 060910302117

Pembimbing:

Drs. Akhmad Ganefo, M.Si

PENGESAHAN

Skripsi berjudul, “Pola Adaptasi Nelayan dalam Proses Modernisasi Alat Tangkap Ikan” telah diuji dan disahkan pada :

Hari / tanggal : Rabu, 7 Agustus 2012

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim penguji:

Penguji I,

Penguji II,

Kusuma Wulandari, S.Sos. M.Si
NIP. 19770605 200312 2 002

Drs. Akhmad Ganefo, M.Si
NIP. 19631116 199003 1 003

Mengetahui,

Ketua Progam Studi Sosiologi,

Unit Penjamin Mutu
Progam Studi Sosiologi

Nurul Hidayat, S.Sos., MUP
NIP. 19790914 200501 1 002

Hery Prasetyo, S.Sos., M.Sosio.
NIP. 19830404 200812 1 003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Jember,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A
NIP. 19520727 198103 1 003

RINGKASAN

Pola Adaptasi Nelayan Dalam Proses Modernisasi Alat Tangkap Ikan di Pulau Gili Ketapang Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo; Fajar Kalvarita Kurniawan; 060910302117; 2012:136 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Pola adaptasi nelayan dalam proses modernisasi alat tangkap sangat menarik untuk dicermati. Alat tangkap merupakan alat produksi yang menentukan hasil tangkapan di laut dan tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi. Keberadaan alat tangkap ikan yang lebih modern diharapkan dapat meningkatkan usaha nelayan dalam menangkap ikan di laut dengan kualitas dan kuantitas yang lebih tinggi. Akan tetapi dengan keberadaan alat tangkap yang lebih modern tersebut tidak dapat dinikmati oleh keseluruhan masyarakat nelayan. Sehingga masih banyak nelayan yang berada pada situasi pendapatan yang minim dari sektor laut. Modernisasi alat tangkap ikan tidak terlepas dari gerakan revolusi biru yang dicanangkan oleh pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan sumber daya laut di Indonesia. Dengan program revolusi biru ini diharapkan mampu meningkatkan keterpurukan nelayan dalam kemiskinan selama ini. Dalam masyarakat nelayan, keberadaan alat tangkap modern seharusnya mampu meningkatkan kualitas kehidupan nelayan secara keseluruhan, namun pada kenyataannya hanya beberapa nelayan saja yang mampu menggunakan alat tangkap yang lebih modern dikarenakan modal dan jaringan yang mereka miliki. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk pola adaptasi nelayan dalam proses modernisasi alat tangkap ikan di Plau Gili Ketapang Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dipilih dengan memakai teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sumber data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder.

Dari hasil penelitian, terdapat beberapa pola adaptasi yang dilakukan oleh nelayan dengan adanya alat tangkap baru yang lebih modern tersebut, yaitu beradaptasi dengan bertahan menggunakan alat tangkap tradisional, beradaptasi dengan alat tangkap baru yang lebih modern dan beradaptasi dengan cara meninggalkan pekerjaan sebagai nelayan. Ketiga bentuk pola adaptasi tersebut memberi dampak pada segi sosial dan ekonomi bagi para nelayan. Dampak ekonomi bagi nelayan yang beradaptasi dengan tetap bertahan menggunakan alat tangkap tradisional adalah mereka tidak mampu mengembangkan usaha penangkapan ikan karena ketidakmampuan bersaing dengan alat tangkap yang lebih modern, sehingga mereka terpuruk dalam situasi kemiskinan. Bagi nelayan yang beradaptasi dengan alat tangkap modern, mereka mampu mengembangkan usaha tangkapan ikan dengan bantuan jaringan *Pengambe'* di Mayangan sebagai sumber modal untuk mengganti alat tangkap tradisional mereka menjadi alat tangkap yang modern. Bentuk adaptasi ini tidak hanya dilakukan oleh para juragan saja, tetapi juga terdapat nelayan tradisional yang berpindah menjadi ABK Perahu Sleret. Sedangkan bagi mereka yang beradaptasi dengan keluar dari pekerjaan nelayan, mereka dihadapkan kepada profesi baru yang berbeda dengan nelayan. Dengan meninggalkan pekerjaan nelayan, mereka mendapatkan kepastian penghasilan tanpa dipusingkan dengan musim pakeklik ikan. Pekerjaan baru tersebut memberi mereka peluang untuk memperbaiki kehidupan mereka sehari-hari dari segi perekonomian.

Dari hasil penelitian di atas, kemampuan nelayan untuk menikmati adanya alat tangkap modern bergantung dari peran *Pengambe'* sebagai sumber modal mereka. Jaringan *Pengambe'* sayangnya tidak semua nelayan memilikinya, sehingga sebaiknya pemerintah memberi bantuan modal, baik berupa pinjaman koperasi desa, maupun instansi-instansi yang terkait. Selanjutnya pemerintah hendaknya memberikan keterampilan tambahan sebagai upaya untuk mereka yang tidak lagi bekerja pada sektor nelayan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Adaptasi Nelayan dalam Proses Modernisasi Alat Tangkap Ikan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

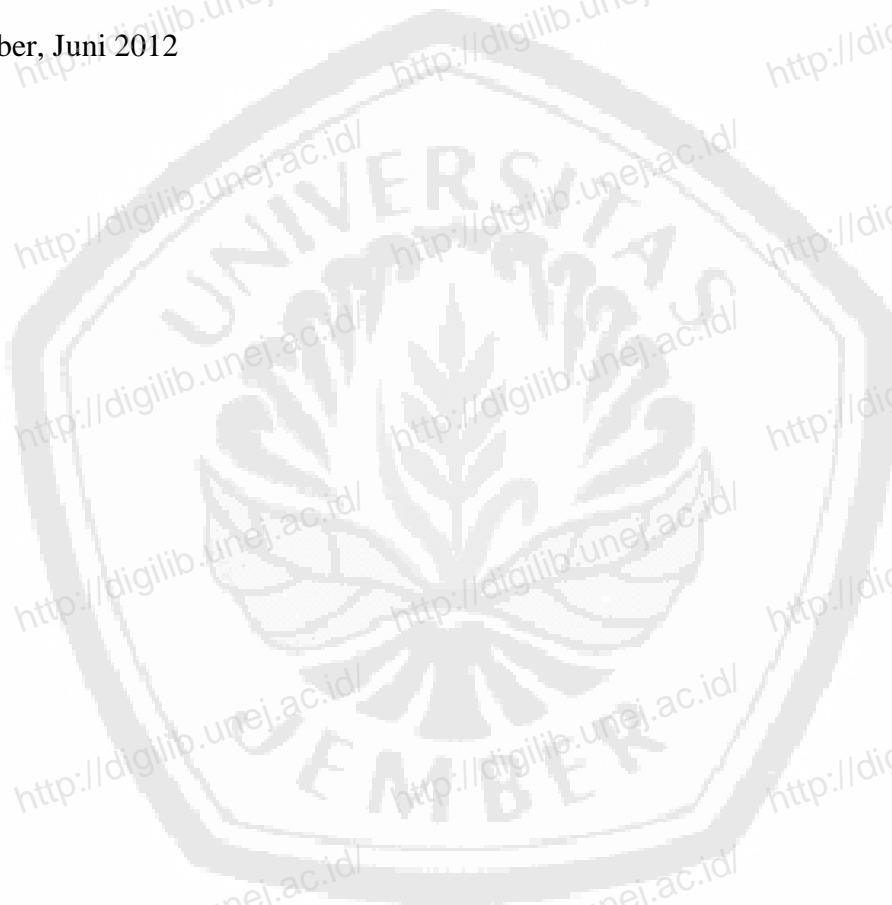
1. Drs. Akhmad Ganefo, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi ini;
2. Nurul Hidayat, S.Sos, MUP., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Hery Prasetyo, S.Sos., M.Sosio, selaku dosen serta Ketua Unit Penjamin Mutu Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, terima kasih atas semua bantuannya;
5. Semua staf pengajar Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, semoga semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis akan bermanfaat di masa yang akan datang;
8. Semua informan yang telah bersedia memberikan informasi mengenai penelitian ini, terimakasih telah meluangkan waktunya;
9. Semua teman-teman Sosiologi 2006, atas segala bentuk semangat dan dukungan moril serta rasa kebersamaannya.....*I love you... you are my lovely*

friends.. tanpa kalian dunia terasa hambar....semoga kita sukses selalu dalam meniti karir kehidupan.

Penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, Juni 2012

Penulis

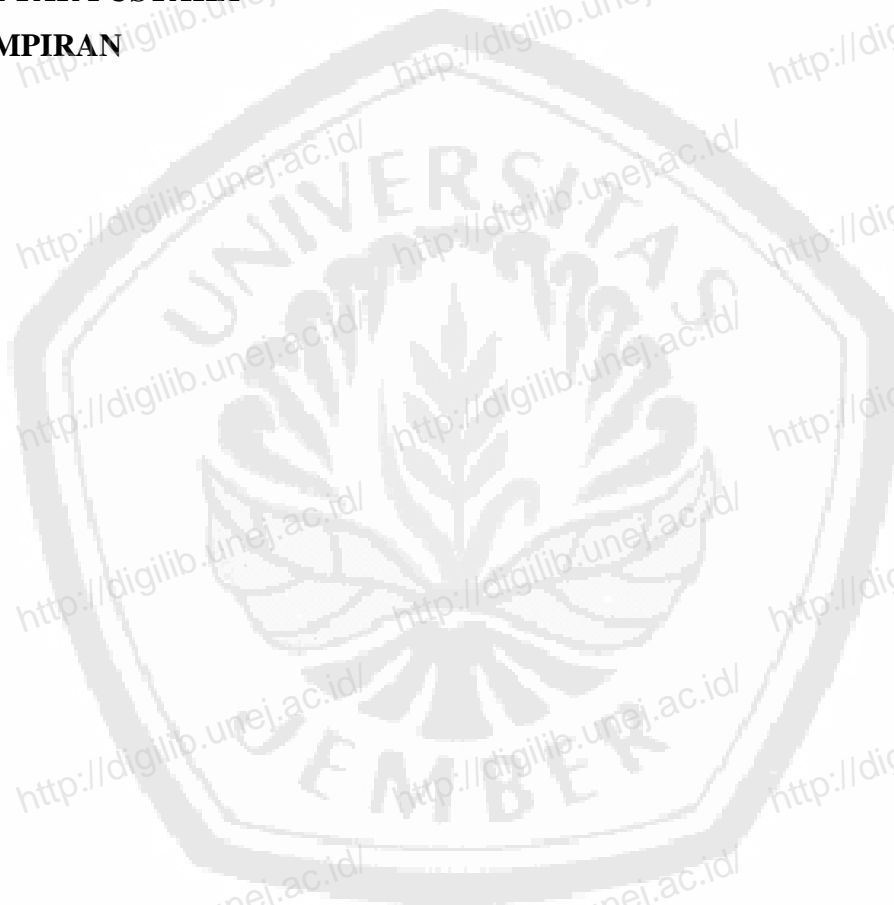


DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	. i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	.iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	..iv
HALAMAN PEMBIMBING.....	.. v
HALAMAN SURAT KEPUTUSAN UPM SOSIOLOGI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN..... vii
HALAMAN RINGKASAN..... viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	..xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan Mengenai Modernisasi	7
2.2 Tinjauan Mengenai Kehidupan Sosial Nelayan	9
2.3 Teori Adaptasi	12
2.4 Penelitian Terdahulu	14
BAB 3. METODE PENELITIAN	19

3.1 Penentuan Lokasi Penelitian	19
3.2 Teknik Penentuan Informan.....	19
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.3.1 Observasi	21
3.3.2 Wawancara	21
3.3.3 Dokumentasi	23
3.4 Teknik Keabsahan Data	23
3.5 Analisis Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Kondisi Geografis Wilayah Penelitian	26
4.2 Penduduk.....	27
4.2.1 Kondisi Sosial Budaya.....	28
4.2.2 Kondisi Sosial Ekonomi	30
4.3 Karakteristik Informan	31
4.3.1 Umur Informan.....	32
4.3.2 Pekerjaan Informan	34
4.4 Sejarah Pulau Gili Ketapang	35
4.4.1 Kondisi Awal.....	38
4.4.2 Perkembangan Nelayan	46
4.5 Alat Tangkap	56
4.5.1 Jenis Kapal Dalam Penangkapan Ikan	62
4.5.2 Jenis Alat Tangkap Ikan.....	66
4.6 Sistem Kerja.....	71
4.6.1 Tim Dalam Penangkapan Ikan.....	76
4.6.2 Sistem Kerja di Laut.....	82
4.6.3 Sistem Bagi Hasil.....	89
4.7 Pola Adaptasi Nelayan.....	96
4.7.1 Bertahan Dengan Alat Tangkap Tradisional.....	101

4.7.2 Menggunakan Alat Tangkap Modern.....	108
4.7.3 Keluar Dari Pekerjaan Sebagai Nelayan.....	125
BAB 5. KESIMPULAN.....	134
5.1 Kesimpulan	134
5.2 Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

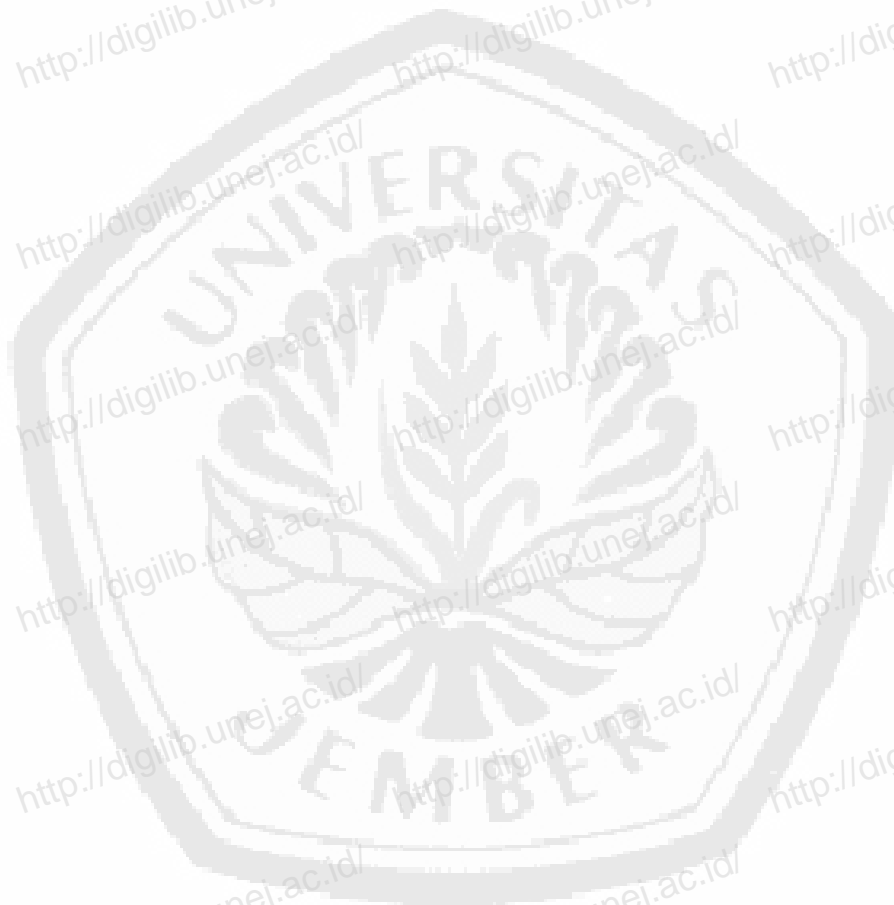


DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 Jumlah penduduk.....	28
4.2 Karakteristik Umur Informan Pokok dan Tambahan.....	33
4.3 Pekerjaan Informan.....	34
4.4 Perkembangan Alat Tangkap dan Sistem Kerja.....	56
4.5 Jumlah Armada Perahu Menurut Jenisnya.....	63
4.6 Jumlah Alat Tangkap Menurut Jenisnya.....	67
4.7 Jenis Perahu dan Alat Tangkap.....	70
4.8 Jenis ABK dan Fungsi ABK.....	79
4.9 Jenis ABK Perahu Sleret dan Payang Hitam.....	81
4.10 Sistem Ikatan yang Digunakan Juragan Pada Perahu Sleret.....	86
4.11 Jumlah Bagi Hasil Pada ABK Perahu Sleret.....	95
4.12 Formasi Pada Nelayan Tradisional.....	108
4.13 Perkembangan Formasi Sosial Masyarakat Nelayan di Pulau Gili.....	117
4.14 Pekerjaan di Luar Sektor Nelayan Akibat Modernisasi Alat Tangkap Ikan.	130

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Skema Analisis Data	25
4.1 Stratifikasi Elemen dalam Proses Penangkapan Ikan.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

- a. Pedoman wawancara
- b. Transkrip Wawancara
- c. Pofil Informan
- d. Surat ijin penelitian dari Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Jember
- e. Foto-Foto Penelitian

